

ABSTRACT

Ratna Dewi Kartikasari. 2003. *A Study on the Correlation Between Academic Self-concept and English Learning Achievement of the Second Year Students of the Junior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was intended to investigate whether there was a relationship between academic self-concept and English learning achievement. There are many factors influencing English learning achievement. One of them is academic self-concept that is included in personality factor. Academic self-concept is an individual's self-confidence, self-worth, and self-acceptance toward himself related to academic setting. It is a comparison between one's ability and others' in a class, academic ability, and actual academic achievement.

This research applied a correlational study. There was one problem formulated in this research. The problem was whether there was a relationship between academic self-concept and English learning achievement. The subjects of the research were 140 second year students of SLTP II Gamping, Yogyakarta. To answer the problem, the researcher formulated a research hypothesis. The hypothesis was that there was a significant correlation between academic self-concept and English learning achievement. There were two kinds of variables in this study. The first one was the students' academic self-concept, which was ordinal variable. The second one was the students' English learning achievement, which was interval variable. To analyze the data obtained, Pearson's product moment simple correlation was employed. To apply the technique, the data should be interval/ratio data. However, the assumption does not have to be strictly met for the statistic still to perform reasonably well. It means that correlating variables that are ordinal variables still can be analysed using Pearson's product moment simple correlation (Miller, 2002: 160).

The academic self-concept was measured by using an academic self-concept questionnaire. The questionnaire consisted of 42 statements developed from the theories stated by Marsh *et al* (1983) and Song and Hattie (1985). The English learning achievement was measured by using the 2001/2002 second term English test for the second year students of junior high school.

The research found that the correlation coefficient was 0.204 with the significance level of 0.016 (< 0.05). It shows that there was a positive significant correlation between academic self-concept and English learning achievement. It means that the higher the academic self-concept, the higher the English learning achievement would be. Therefore, English language instructors have to consider the students' academic self-concept when teaching in the class, so that the process and product of English learning can be optimized.

ABSTRAK

Ratna Dewi Kartikasari. 2003. *A Study on the Correlation Between Academic Self-concept and English Learning Achievement of the Second Year Students of the Junior High School*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri akademik dan prestasi belajar bahasa Inggris. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris. Salah satunya adalah konsep diri akademik yang termasuk dalam faktor kepribadian. Konsep diri akademik adalah kepercayaan, penerimaan, dan penghargaan individu terhadap dirinya yang berhubungan dengan bidang akademik, yaitu perbandingan dengan teman sekelasnya, kemampuan akademiknya dan prestasi aktual akademiknya.

Penelitian ini menerapkan suatu studi korelasi. Terdapat satu masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara konsep diri akademik dan prestasi belajar bahasa Inggris. Subyek dari penelitian ini adalah 140 orang siswa kelas dua SLTP II Gamping, Yogyakarta. Untuk menjawab masalah ini, peneliti merumuskan suatu hipotesa. Hipotesanya adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri akademik dan prestasi belajar bahasa Inggris. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variable, yaitu konsep diri akademik siswa (data ordinal) dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa (data interval). Teknik korelasi *product moment* dari Pearson digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh. Dalam menerapkan teknik ini, data yang diolah seharusnya dalam bentuk data interval/ratio. Tetapi asumsi ini tidak harus diterapkan secara kaku karena hasilnya tetap baik. Hal ini berarti bahwa teknik korelasi *product moment* dari Pearson tetap bisa diterapkan untuk menganalisa hubungan antar variabel yang ordinal (Miller, 2002: 160).

Konsep diri akademik diukur dengan menggunakan angket konsep diri akademik. Angket ini terdiri dari 42 pernyataan disusun berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Marsh (1983) dan Song dan Hattie (1985). Prestasi belajar bahasa Inggris diukur dengan menggunakan ulangan umum catur wulan kedua untuk siswa SLTP kelas dua tahun pelajaran 2001/2002.

Dalam penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.204 dengan taraf signifikan 0.016 (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri akademik dan prestasi belajar bahasa Inggris. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi konsep diri akademik, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar bahasa Inggris. Karena itu instruktur bahasa Inggris harus memperhatikan konsep diri akademik siswa ketika mengajar di kelas, sehingga pembelajaran bahasa Inggris bisa dioptimalkan.